

MAMUSDA

Masjid Musholla Berdaya

MASJID/MUSHOLLA MAKMUR, INDONESIA BERKAH



PANDUAN KKN

KULIAH KERJA NYATA

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN 2023**

**MAMUSDA (MASJID MUSHOLLA BERDAYA)
MASJID/MUSHOLLA MAKMUR, INDONESIA BERKAH**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
CILACAP
2023**

TIM PENYUSUN

Pelindung	: Drs. K.H. Nasrulloh, M.H.	(Rektor UNUGHA CILACAP)
Penasehat	: Dr. Umi Zulfa, M.Pd.	(Wakil Rektor I)
	: Masruri, M.Si.	(Wakil Rektor II)
	: H. Soiman, M.H.	(Wakil Rektor III)
Penanggung Jawab	: Fahrur Rozi, M.Hum.	
Steering Committee		
Ketua	: H. Edy Sulistianto, M.Kom.	
Sekretaris	: Christian Soolany, M.Si.	
Anggota	: Drs. H. Suyono.	
	: Misbah Khussurur, M.Si.	
	: Wahyu Nuning Budiati, M.Pd.	
	: Lumaurreidlo, M.Pd.	
	: Khulaimata Zalfa, M.Pd.	
	: A. Adibudin Al Halim, M. Pd.I.	
	: Hj. Hanifah Muyassaroh, M.Si.	
	: Siti Khuzaimah, M.T.	
	: Suwono, M.Si.	
Editor	: M. Ridwan, M.Sos.	

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Saya, sebagai Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, ingin memberikan penghargaan yang tinggi kepada tim penyusun yang telah berhasil membuat buku panduan KKN dengan tema besar "MAMUSDA (Masjid/Musholla Berdaya)" dengan *tagline* "Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah". KKN MAMUSDA sudah dimulai dari tahun 2018 sampai dengan saat ini. Setiap tahunnya selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk bisa melakukan sinergitas antara KKN MAMUSDA dengan kebutuhan nyata di Masyarakat.

Buku panduan ini sangat penting karena memuat panduan, instruksi, dan arahan yang berguna bagi mahasiswa dalam melaksanakan KKN MAMUSDA 2023, khususnya dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas masjid/musholla di lingkungan sekitar dengan nilai-nilai Ke-Ghazalian.

Tema MAMUSDA yang diangkat dalam buku panduan ini sangat penting dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Melalui program KKN MAMUSDA 2023 ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan masjid/musholla sebagai pusat aktivitas keagamaan, pendidikan, ekonomi kreatif, dan teknologi tepat guna di lingkungan sekitar.

Buku panduan ini dirancang secara komprehensif dan detail, mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan program KKN MAMUSDA 2023. Mulai dari panduan awal, tahap pelaksanaan, hingga evaluasi, buku ini memberikan arahan yang jelas dan terstruktur untuk memastikan keberhasilan program KKN MAMUSDA 2023.

Saya sangat mengapresiasi dedikasi dan kerja keras dari seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Saya berharap buku panduan ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dalam melaksanakan program KKN MAMUSDA 2023, sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan memperluas wawasan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi di lingkungan sekitar.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan buku panduan KKN MAMUSDA 2023. Saya berharap buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan bangsa, serta menjadi langkah awal dalam mengembangkan lingkungan yang lebih baik dan bermartabat sehingga dapat mewujudkan *tagline* yang dibawa oleh KKN MAMUSDA 2023 yaitu Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rektor UNUGHA Cilacap,
Drs. KH. Nasrulloh, M.H.
NIK. 41 230714 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya, kita dapat menerbitkan buku panduan KKN 2023 dengan tema "MAMUSDA (Masjid/Musholla Berdaya)" dengan *tagline* "Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah". Buku panduan ini merupakan sebuah upaya nyata untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan program KKN 2023 dengan mengembangkan masjid/musholla di lingkungan sekitar wilayah tempat ber KKN.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum ke fakultasan/keprodian di UNUGHA Cilacap, maka diperlukan panduan yang secara teknis dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaannya agar programnya tepat sasaran. Sebagai bagian dari program fakultas yang dikordinasikan dan dilaksanakan oleh LP2M UNUGHA Cilacap, KKN UNUGHA merupakan wujud nyata pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

KKN UNUGHA Cilacap dirancang sebagai salah satu wujud pengabdian UNUGHA kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain untuk kehidupan yang lebih baik. KKN merupakan program intrakurikuler yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 UNUGHA Cilacap. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner dan merupakan integrasi dari ketiga dharma perguruan tinggi. Lewat kegiatan KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara keduanya.

Tema besar "MAMUSDA" yang diangkat dalam buku panduan ini mempunyai arti penting, dimana kita berusaha mengembangkan masjid/musholla agar menjadi pusat aktivitas keagamaan dan sosial yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sebagai pusat kegiatan keagamaan, masjid/musholla bukan hanya sekedar tempat ibadah,

tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan sosial seperti pengajian, pelatihan, dan berbagai kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui buku panduan ini, kami berharap mahasiswa yang mengikuti program KKN dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan masjid/musholla di lingkungan sekitar, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan membantu menciptakan Indonesia yang lebih baik.

Buku panduan ini disusun secara rinci, komprehensif, dan terstruktur, mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan program KKN dengan tema "MAMUSDA". Kami merancang buku panduan ini agar dapat memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Tim Penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan KKN ini. Kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN, kami berharap buku panduan ini dapat membantu dalam melaksanakan program KKN dengan tema "MAMUSDA" dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Akhir kata, semoga program KKN yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Mari kita bersama-sama mengembangkan masjid/musholla di lingkungan sekitar dan mewujudkan *tagline* "Masjid/Musholla Makmur, Indonesia Berkah".

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cilacap, April 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	III
SAMBUTAN REKTOR.....	IV
KATA PENGANTAR.....	VI
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PENGERTIAN MATA KULIAH KKN	3
1.3. LANDASAN HUKUM HUKUM MATA KULIAH KKN	4
1.4. RUANG LINGKUP.....	4
1.5. ARAH DAN TUJUAN	7
1.6. STANDAR KOMPETENSI MATA KULIAH KKN.....	7
1.7. PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM KKN.....	10
1.8. SASARAN	11
1.9. TEMA.....	14
II. MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN.....	16
2.1 STATUS DAN BEBAN AKADEMIK.....	16
2.2 JANGKA WAKTU	17
2.3 KELEMBAGAAN.....	17
2.4 KELEMBAGAAN KKN MAHASISWA.....	20
2.5 DANA.....	22
2.6 KERJASAMA.....	22
2.7 MONITORING DAN EVALUASI.....	22
III. TAHAP PERSIAPAN	24

3.1 PESERTA KKN.....	24
3.2 PENGELOMPOKAN DAN PENEMPATAN LOKASI	24
3.3 DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL).....	25
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN.....	26
4.1 POLA KERJA.....	26
4.2 LUARAN KKN MAMUSDA	26
4.3 PENGEMBANGAN MODEL KEGIATAN	26
4.4 PROPOSAL MAHASISWA.....	32
4.5 PEMBEKALAN	32
4.6 PELEPASAN, PENARIKAN PESERTA KKN MAMUSDA.....	33
4.7 PEMBUATAN PELAPORAN.....	33
V. TATA TERTIB DAN PENILAIAN	36
5.1 TAHAP PEMBEKALAN MAHASISWA.....	36
5.2 TAHAP PELAKSANAAN OPERASIONAL	36
5.3 PELAKSANAAN PERTEMUAN/FORUM DARING.....	37
5.4 SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB	38
5.5. ASPEK PENILAIAN.....	39
VI. PENUTUP.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan KKN memiliki lima aspek fundamental yang tak terpisahkan, yakni keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan masyarakat secara aktif (Nurulita, 2017). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri telah dimulai sejak tahun 1950 dengan kegiatan Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang bertujuan mengurangi jurang perbedaan kemajuan antara Jawa dan luar Jawa (Suhendri, 2018). Pada awalnya, mahasiswa diterjunkan ke daerah-daerah di luar Jawa untuk membantu membangun masyarakat desa dengan mendirikan sekolah-sekolah, melakukan gerakan pemberantasan buta huruf, dan pembangunan fisik. Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa terbukti berhasil dengan cepatnya pembangunan sekolah-sekolah menengah di daerah-daerah tersebut yang mempengaruhi semangat membangun di seluruh pelosok tanah air (Harmawan, 2018).

Namun, keberhasilan program tersebut tidak lepas dari pengorbanan para pelakunya, yakni para mahasiswa, yang harus meninggalkan kuliah dan mengorbankan waktu untuk tinggal di perdesaan. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memenuhi harapan munculnya pembangunan di perdesaan, tiga universitas besar, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hassanuddin, dan Universitas Andalas, pada tahun 1971/1972 melaksanakan kegiatan serupa Program Pengerahan Tenaga Mahasiswa yang disebut Pengabdian Mahasiswa pada Masyarakat (PMKM) (Nurulita, 2017). Kegiatan tersebut ditingkatkan pada tahun 1973 dengan Program Bimbingan Massal (Binmas) di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI) (Harmawan, 2018).

Berdasarkan pengalaman dan informasi dari berbagai program tersebut, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI mengembangkan kegiatan “Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” yang berlaku menyeluruh bagi Universitas/Institut Negeri dan kemudian dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN sendiri memiliki tujuan utama

yaitu memberikan pengalaman dan pelatihan kepada mahasiswa serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat (Harmawan, 2018). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKN untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat desa serta memperluas wawasan dan keterampilan (Suhendri, 2018).

KKN UNUGHA Cilacap untuk pertama kalinya diselenggarakan pada tahun 2017. Sampai saat ini UNUGHA Cilacap telah melaksanakan KKN sebanyak 6 kali dengan rincian 3 kali kegiatan KKN dilakukan secara langsung terjun ke desa-desa dan 2 kali pelaksanaan KKN menggunakan model KKN DR (Dari Rumah) disaat masa pandemi COVID 19 dan 1 kali menggunakan konsep *blended* KKN (Reguler dan DR). Pada Periode Tahun 2022/2023 UNUGHA Cilacap Melaksanakan KKN yang ke VII tiga Model yaitu :

1. KKN Reguler

KKN Reguler seperti KKN pada umumnya, dimana mahasiswa diterjunkan di wilayah yang sudah dtentukan dan bermukim untuk membuat program Bersama masyarakat.

2. KKN DR (Dari Rumah)

KKN DR yaitu mahasiswa melakukan KKN dari domisili wilayah tempat tinggal masing-masing dan berkerjasama dengan masyarakat wilayah domisili terhadap program-program KKN.

3. KKN Internasional

KKN Internasional merupakan KKN Pertama yang dilakukan oleh UNUGHA Cilacap bekerjasama dengan Yayasan di wilayah Thailand yang sudah melakukan kerjasama untuk berkolaborasi pada program-program KKN.

1.2. Pengertian Mata Kuliah KKN

KKN (kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan berbasis pemberdayaan kepada masyarakat. Masyarakat sasaran KKN antara lain masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, masyarakat sekolah, masyarakat industri/perusahaan, atau kelompok masyarakat lain yang sesuai dengan program dan target sasaran KKN.

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana, dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri. Semua itu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini KKN dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

KKN merupakan salah satu wahana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), maka dalam pelaksanaannya, mahasiswa sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu harus melakukan kajian secara cermat. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program PPM, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas

kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok

Kegiatan KKN MAMUSDA 2023 dapat diwujudkan dengan konsep 3 model KKN yaitu KKN Reguler, KKN DR, dan KKN Internasional. Tema besar adalah MAMUSDA (Masjid/Musholla Berdaya) yang menitikberatkan masjid/musholla sebagai embrio untuk pengabdian masyarakat. Adapun program yang dijalankan adalah penanganan 17 isu SDG's, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, Kegiatan KKN MAMUSDA 2023 juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan, salah satunya di bidang ekonomi dan teknologi tepat guna. Luaran yang dihasilkan mahasiswa antara lain buku, karya tulis, opini, dan lain-lain disesuaikan dengan program studi masing-masing KKN MAMUSDA 2023.

1.3. Landasan Hukum Mata Kuliah KKN

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
3. UU. N0 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 di Bidang Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat)
5. STATUTA UNUGHA Cilacap
6. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs)
7. Kurikulum di Fakultas yang berada di Lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
8. Hasil Rapat KKN MAMUSDA TAHUN 2023 Tanggal 29 Maret 2023.

1.4. Ruang Lingkup

KKN MAMUSDA 2023 mengandung beberapa aspek fundamental seperti KKN pada umumnya. Aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

KKN UNUGHA Cilacap merupakan bentuk kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam satu paket kegiatan. Sebagai aktualisasi kegiatan

Tri Dharma, KKN UNUGHA Cilacap merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi Strata Satu (S1) pada tingkat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti bahwa KKN:

- a) Merupakan program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
- b) Kurikulum ke Fakultas
Merupakan mata kuliah tingkat Fakultas/Prodi yang dikoordinasikan dan dilaksanakan dengan LP2M.
- c) Memiliki fungsi sebagai pengikat dan perangkuman semua isi kurikulum, dan bahkan juga penambah atau pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- d) Merupakan program yang di dalamnya pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan untuk melaksanakan kegiatan riset dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi, dan merupakan program yang dapat mematangkan kepribadian mahasiswa.
- e) Menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

B. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif

KKN MAMUSDA 2023 merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berpikir interdisipliner dan komprehensif. Usaha pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru, yang tidak diperoleh melalui aktivitas perkuliahan pada disiplin ilmu masing-masing.

Pola yang dikembangkan oleh KKN UNUGHA Cilacap dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lain, sehingga sifatnya sangat kompleks. Dengan demikian, pendekatan monodisipliner bila diterapkan dalam KKN menjadi kurang efektif. Atas dasar pemikiran tersebut, maka KKN berbeda dengan apa yang dikenal sebagai Program Praktik Lapangan (PPL) dan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL). Program-program tersebut selalu bertolak dari dan bergerak dalam bidang ilmu yang sedang dipelajarinya.

C. Kegiatan sektoral dan lintas sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh berbagai sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam aspirasi dan budaya yang dianutnya. Melalui KKN, mahasiswa memadukan antara kegiatan sektoral dan lintas sektoral dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah di dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Di samping itu, perlu disadari bahwa setiap lokasi kerja atau wilayah KKN mempunyai penanggung jawab pembangunan secara formal yang biasanya bersifat sektoral. Oleh karena itu, walaupun mahasiswa meninggalkan pola berfikir sektoral, kerjasama dengan pejabat-pejabat serta kelembagaan di lokasi atau wilayah kerja KKN harus tetap dijalankan dengan baik bahkan mutlak diperlukan.

D. Dimensi yang luas dan pragmatis

Di dalam KKN MAMUSDA 2023 pikiran dan perhatian mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun juga diarahkan untuk memusatkan perhatiannya pada peningkatan komitmen kepada masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa harus menyusun program secara pragmatis dan sistematis atas dasar masalah dan kendala yang dihadapinya.

E. Keterlibatan masyarakat secara aktif

Dalam melaksanakan KKN MAMUSDA 2023, harus selalu ada jalinan kerjasama yang baik dan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi, dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, sampai pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN adalah untuk mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

1.5. Arah dan Tujuan

KKN MAMUSDA 2023 merupakan kegiatan perkuliahan intra-kurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberlakukan kepada Mahasiswa yang sudah mendapatkan ilmu di perkuliahan. Kegiatan KKN memiliki arah ganda, yakni (a) memberikan pendidikan pelengkap kepada para mahasiswa dan (b) membantu masyarakat dalam menyelesaikan isu-isu khususnya *Sustainable Development Goals* (SDG's). Adapun tujuan dilaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan nilai-nilai ke-Ghazalian di masyarakat melalui pemberdayaan masjid atau musholla.
2. Mengaplikasikan keilmuan sesuai disiplin ilmu yang diperoleh di fakultas dan program studi dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Menghasilkan generasi penerus yang mampu memberikan solusi atas persoalan-persoalan kemasyarakatan.
4. Membangun sinergitas antar disiplin ilmu.
5. Menumbuhkan wawasan dan kesadaran dinamika sosial dalam pemberdayaan masyarakat.

1.6. Standar Kompetensi Mata Kuliah KKN

Sesuai dengan Kurikulum KKNI, standar kompetensi mata kuliah KKN terbagi dalam beberapa aspek yang meliputi:

1) Aspek Sikap

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Aspek sikap meliputi:

- a) Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya, melalui pembinaan keagamaan yang sesuai dengan agamanya.
- b) Menghormati peribadatan dan kepercayaan agama lain.
- c) Berperilaku, bersikap, dan berpakaian sopan sesuai norma dan budaya yang berlaku di masyarakat setempat.

- d) Terlibat dalam kegiatan peringatan hari besar nasional maupun local.
- e) Mendahulukan kepentingan masyarakat dibanding kepentingan pribadi atau kelompok.
- f) Mampu menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat, bukan semata-mata kepentingan mahasiswa.
- g) Mampu menyusun program kerja kelompok dan melaksanakannya secara bertanggung jawab.
- h) Mampu mengidentifikasi persoalan sosial di masyarakat dan mengupayakan penyelesaiannya, baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak lain.
- i) Mampu menyusun penyelesaian persoalan sosial kemasyarakatan berdasarkan akar persoalan secara obyektif.
- j) Dapat bekerjasama dengan orang/kelompok lain yang berbeda budaya, agama, dan pandangan.
- k) Terlibat dalam kegiatan sosial di masyarakat.
- l) Taat aturan masyarakat setempat baik aturan formal maupun non formal/adat kebiasaan.
- m) Mampu menyampaikan informasi secara jujur terkait dengan teknologi dan atau hak kekayaan intelektual yang lain apabila menggunakannya dalam penyelesaian masalah di masyarakat.
- n) Berlaku jujur dan adil.

2) Aspek Pengetahuan

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis. Aspek pengetahuan meliputi:

- a) Menguasai dasar filosofi KKN dengan benar.

- b) Menguasai konsep pemberdayaan masyarakat sebagai dasar pelaksanaan KKN.
 - c) Mampu melakukan analisis kebutuhan masyarakat secara obyektif dan rasional.
 - d) Mampu merumuskan program kerja KKN berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat.
 - e) Mampu menghasilkan teknologi/solusi yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.
- 3) Aspek Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Aspek keterampilan, meliputi:

- a) Mampu merencanakan dan melakukan program kerja KKN yang sesuai dengan bidang keahliannya dan kebutuhan masyarakat.
- b) Mampu merencanakan program individu KKN yang sesuai dengan prodi dan atau keahliannya.
- c) Mampu menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah tempat KKN, lembaga, dan atau perusahaan dalam pelaksanaan program KKN.
- d) Mampu menumbuhkan partisipasi warga, pemerintah, dan lembaga lain yang terkait dengan program KKN.
- e) Mampu melaporkan kegiatan KKN secara lisan dan tertulis dalam catatan harian (lookbook).
- f) Mampu menyusun laporan KKN tepat waktu dan sesuai aturan.
- g) Mampu menyampaikan hasil dan program KKN melalui media maasa atau media lain yang sesuai.
- h) Mampu mendokumentasikan seluruh kegiatan KKN atau luaran program KKN baik dalam bentuk dokumentasi visual maupun tetulis (dokumentasi kegiatan berupa matrik pelaksanaan, catatan harian, foto, dan video, maupun melalui media social seperti WA, Twitter, Facebook maupun Youtube).
- i) Mampu menunjukkan bukti otentik atas kinerjanya.

- j) Mampu menerapkan teknologi tepat guna dalam memecahkan permasalahan di masyarakat.
- k) Mampu memanfaatkan potensi lokal sebagai solusi persoalan yang ada di masyarakat.
- l) Mampu berperan sebagai pendamping pemimpin formal maupun informal di masyarakat.
- m) Mampu mengelola potensi sumber daya manusia dalam pemberdayaan masyarakat.

1.7. Prinsip Pelaksanaan Program KKN

Pelaksanaan KKN harus memenuhi empat prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. *Feasible* (dapat dilaksanakan)

Program *feasible* artinya program yang dirancang dan dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. *Acceptable* (dapat diterima)

Berbagai kegiatan yang dikembangkan dalam program KKN diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Masyarakat sasaran juga diharapkan dapat menerima setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan senang hati. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang bersangkutan. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan kepada masyarakat dan mendapatkan persetujuan dari masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. *Participative* (Partisipatif)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat di lokasi KKN harus berpartisipasi secara aktif melakukan kegiatan

dilingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

4. *Sustainable* (Berkesinambungan)

Program KKN dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan program yang bersifat terminal atau *ad hock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi diharapkan program yang bersifat developmental yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai. Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

1.8. Sasaran

KKN MAMUSDA 2023 diarahkan pada tiga sasaran, yakni mahasiswa, perguruan tinggi, serta masyarakat, dan pemerintah.

1. Mahasiswa

- a) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan.
- b) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara inter-disipliner dan antar-sektor.
- d) Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran mahasiswa sebagai seorang pendamping yang memiliki jiwa inovator, motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

- e) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial, dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
 - f) Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan di mana saja.
 - g) Secara khusus bagi UNUGHA Cilacap, selain keenam hal di atas, KKN diarahkan pada:
 1. Perluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat.
 2. Pemupukan semangat solidaritas/kesetiakawanan sosial terhadap masyarakat pedesaan.
 3. Penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan masalah keagamaan masyarakat sebagai realisasi dari *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan nyata masyarakat Islam.
 4. Pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan.
 5. Penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan ke-Islaman *ala ahli sunnah wal jama'ah an nabdliyah*.
2. Masyarakat dan Pemerintah
- a. Mendapatkan bantuan tenaga dan pikiran berupa pendampingan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
 - b. Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - c. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan

menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

- d. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
 - e. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.
 - f. Secara khusus bagi UNUGHA Cilacap, selain kelima hal di atas, KKN diarahkan pada:
 - 1. Upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan sosial keagamaan dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama Islam.
 - 2. Pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
 - 3. Menanamkan rasa tanggung jawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasyarakatan.
 - 4. Upaya menumbuhkan pemahaman tentang kaitan antara nilai-nilai dan ajaran Islam dengan realitas hidup sehari-hari yang tercermin dalam partisipasi di segala bidang.
3. Perguruan Tinggi
- a. Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswanya.
 - b. Pemerolehan berbagai kasus berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
 - c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi- instansi,

dinas-dinas, maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi atau sebagai penerus kerja sama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).

- d. Secara khusus bagi UNUGHA Cilacap, KKN diarahkan pula pada:
 1. Upaya kongkrit untuk menjembatani teori-teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa UNUGHA Cilacap dengan realitas kehidupan masyarakat.
 2. Upaya pelibatan UNUGHA Cilacap dalam menggali kenyataan empirik realitas keberagaman masyarakat.
 3. Upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi tanggung jawab sosial
 4. Upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem pedesaan, baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan bidang-bidang lainnya.

1.9. Tema

Tema untuk seluruh kegiatan KKN adalah Pemberdayaan masyarakat melalui KKN MAMUSDA (Masjid Mushollah Berdaya) 2023. KKN MAMUSDA 2023 menitikberatkan pada masjid atau mushollah sebagai centroid dari pemberdayaan masyarakat yang ada di desa/kelurahan. Semangat pengembangan masyarakat di desa/kelurahan membawa spirit nilai-nilai ke-Ghazalian dalam setiap unsur-unsur kegiatan sehingga kedepannya nanti akan terbentuk suatu desa yang “*Baldatun ThoyyibatunWa Robbun Ghafur* (subur, makmur, adil, dan aman).

Sub tema yang diusung dalam konsep KKN MAMUSDA 2023 di UNUGHA Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pada 4 (empat) bidang yang relevan dengan Penanganan 17 IsuSDG's, 4 (empat) bidang tersebut antara lain:
 - a. Bidang Keagamaan
 - b. Bidang Pendidikan
 - c. Bidang Ekonomi Kreatif

- d. Bidang Teknologi Tepat Guna
2. Penanganan 17 isu (Sustainable Development Goals) SDG's yaitu:
- 1) Tanpa Kemiskinan;
 - 2) Tanpa Kelaparan;
 - 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
 - 4) Pendidikan Berkualitas;
 - 5) Kesetaraan Gender;
 - 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak;
 - 7) Energi Bersih dan Terjangkau;
 - 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
 - 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
 - 10) Berkurangnya Kesenjangan;
 - 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
 - 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
 - 13) Penanganan Perubahan Iklim;
 - 14) Ekosistem Lautan;
 - 15) Ekosistem Daratan;
 - 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
 - 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Mahasiswa (baik secara individu dan kelompok) wajib mengacu 4 (empat) bidang (Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi Kreatif, Bidang Teknologi Tepat Guna) yang program kerjanya harus terdapat relevansi dengan Penanganan SDG's. Pola Kegiatan dalam KKN MAMUSDA 2023 dapat dilihat pada halaman Lampiran.

II. MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN

2.1 Status dan Beban Akademik

Program KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh. Program KKN juga merupakan ajang untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KKN UNUGHA Cilacap merupakan program intra-kurikuler dan menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi jenjang S1.

Program KKN UNUGHA Cilacap merupakan mata kuliah intra-kurikuler dan wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S1 di UNUGHA Cilacap. Intra-kurikuler berarti bahwa program KKN menjadi bagian dari kurikulum setiap fakultas, sedangkan wajib berarti program KKN harus diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang ditetapkan. Salah satu syaratnya adalah bahwa mahasiswa minimal sudah memasuki semester 6 dan atau sudah menempuh mata kuliah sekurang-kurangnya 100 SKS.

Kedudukan KKN sama dengan mata kuliah umum, bersifat wajib untuk tingkat universitas. Dengan demikian, maka mahasiswa yang belum mengikuti program KKN belum dapat dinyatakan lulus dari UNUGHA Cilacap. Status KKN yang intra-kurikuler ditentukan oleh dua ketentuan pokok, yakni (1) program yang terstruktur dan (2) mempunyai beban akademik atau bobot SKS. Sebagai program intra-kurikuler, KKN mempunyai parameter tertentu yang ditentukan dalam struktur KKN, yang antara lain meliputi:

1. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu dan berkoordinasi dalam suatu kelompok DPL.
2. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN apabila telah memenuhi persyaratan kurikuler tertentu.
3. Mahasiswa peserta KKN harus mengikuti sejumlah tahapan kegiatan, yaitu tahap pendaftaran, tahap persiapan, tahap pembekalan, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan atau operasional di lapangan, tahap pelaporan kegiatan, dan tahap evaluasi atau responsi.
4. Mahasiswa harus mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk setiap tahapan pelaksanaan KKN tersebut.

5. Mahasiswa harus melakukan pendekatan sosial kepada sivitas akademika, pihak yang terkait, dan masyarakat luas.

Adapun beban akademik atau bobot akademik KKN adalah empat (4) satuan kredit semester (SKS) dan dua (2) satuan kredit semester (SKS). Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk program KKN ini sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yakni melalui proses perkuliahan, evaluasi, dan penilaian. Kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam KKN meliputi sejumlah kegiatan berikut.

1. Tahap pembekalan

Tahap pembekalan dilakukan secara daring dan luring, mahasiswa diberi materi berupa pemberian materi bersifat teoretik dan praktis. Di samping itu, mahasiswa juga harus melakukan kegiatan tidak terjadwal berstruktur (misalnya mengerjakan penugasan) dan kegiatan tidak terjadwal mandiri (seperti membaca buku, mengikuti ceramah dan/atau pelatihan di luar kegiatan intra-kurikuler).

2. Tahap pelaksanaan

Penentuan program KKN MAMUSDA 2023 sebagai kegiatan intra-kurikuler ditentukan karena (1) mempunyai status yang jelas dalam kurikulum, (2) masuk dalam program Kartu Rencana Studi, dan (3) ada pembinaan, bimbingan, dan evaluasi.

2.2 Jangka Waktu

Tahap pembekalan dilaksanakan selama 3 hari, dan tahap pelaksanaan kegiatan KKN MAMUSDA 2023 dilaksanakan selama empat puluh (40) hari. Baik dalam model KKN Reguler, model KKN DR, dan KKN Internasional. Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal dan presentasi program. Pengumpulan laporan dilaksanakan satu minggu setelah berakhirnya pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023.

2.3 Kelembagaan

KKN MAMUSDA 2023 merupakan kegiatan Fakultas/Prodi yang dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh LP2M UNUGHA Cilacap. LP2M berkoordinasi dengan Fakultas membentuk panitia KKN sebagai pelaksana teknis.

- 1) Sistem Koordinasi KKN Reguler

Sistem koordinasi KKN Reguler merupakan sebuah sistem koordinasi yang

digunakan untuk menjalankan program KKN selama 40 Hari. Sistem ini melibatkan beberapa komponen penting, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, panitia KKN, dan sebagai penyelenggaraan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNUGHA Cilacap. Mahasiswa merupakan pihak yang menjalankan program KKN, bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama menjalankan program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa program KKN berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Panitia KKN adalah pihak yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, mengawasi jalannya program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa kebutuhan mahasiswa selama menjalankan program KKN terpenuhi dengan baik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNUGHA Cilacap merupakan pihak yang berperan dalam memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa selama menjalankan program KKN. Mereka juga bertugas untuk memastikan bahwa program KKN berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam sistem koordinasi KKN Reguler, seluruh pihak yang terlibat harus saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk memastikan jalannya program KKN yang sukses dan efektif. Mahasiswa harus mematuhi arahan dari DPL dan panitia KKN, sedangkan DPL dan Panitia KKN harus bekerja sama untuk memastikan program KKN berjalan dengan baik. LP2M harus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar program KKN dapat berjalan dengan baik.

2) Sistem Koordinasi KKN DR (Dari Rumah)

Sistem koordinasi KKN DR (Dari Rumah) adalah sebuah sistem koordinasi yang digunakan untuk menjalankan program KKN yang lokasinya berasal dari wilayah domisili mahasiswa yang mendaftar KKN DR.

Mahasiswa yang mengikuti program KKN DR bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik dari rumah masing-masing. Mahasiswa diwajibkan harus memiliki koneksi internet yang baik dan perangkat komputer yang memadai untuk dapat mengikuti program KKN DR secara online.

Dosen pembimbing lapangan adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama menjalankan program KKN DR. Dosen diwajibkan memiliki koneksi internet yang baik dan perangkat komputer yang memadai untuk dapat memberikan bimbingan secara online.

LP2M juga berperan penting dalam sistem koordinasi KKN DR yaitu bertanggung jawab untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa selama menjalankan program KKN DR. Hal ini dapat berupa fasilitas internet, materi-materi yang diperlukan, serta bantuan teknis jika diperlukan.

Dalam sistem koordinasi KKN DR, mahasiswa diwajibkan mematuhi arahan dari dosen pembimbing akademik dan menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dengan baik dari rumah masing-masing. Dosen pembimbing akademik diwajibkan memberikan bimbingan secara online dengan baik dan memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga harus memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar program KKN DR dapat berjalan dengan baik.

3) Sistem Koordinasi KKN Internasional

Sistem koordinasi KKN Internasional merupakan sistem koordinasi yang digunakan untuk menjalankan program KKN di luar negeri, dalam hal ini Negara Thailand, dengan durasi selama 40 hari. Dalam sistem koordinasi ini, terdapat beberapa komponen penting yang terlibat, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), panitia KKN, dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa yang mengikuti program KKN Internasional bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dalam program KKN dengan baik selama berada di Negara Thailand. Tugas-tugas yang diberikan dapat berupa kegiatan

pengabdian kepada masyarakat, penelitian, ataupun kegiatan lain yang relevan dengan program KKN.

DPL memiliki peran yang cukup penting dalam sistem koordinasi KKN Internasional. DPL ikut mengantar ketika pemberangkatan ke lokasi KKN tidak tinggal di lokasi KKN, namun DPL harus memastikan bahwa mahasiswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan memberikan bimbingan secara online.

Panitia KKN bertanggung jawab untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan selama program KKN Internasional. Panitia mengakomodasi pemberangkatan dan pemulangan mahasiswa KKN Internasional.

Dalam sistem koordinasi KKN Internasional, mahasiswa harus mematuhi arahan dari DPL dan menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dengan baik selama berada di Negara Thailand.

2.4 Kelembagaan KKN Mahasiswa

Untuk kelancaran dan koordinasi pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023, ditentukan tata laksana organisasi mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 yang terdiri atas:

1. Struktur di Kelompok Desa
 - a. Kordes (Kordinator Mahasiswa di desa),
 - b. Sekretaris Kelompok,
 - c. Bendahara Kelompok
 - d. Seksi-seksi sesuai dengan kebutuhan di desa tempat KKN
2. Struktur di kecamatan
 - a. Koordinator Mahasiswa tingkat Kecamatan (Korcam)
 - b. Sekertaris Mahasiswa Kecamatan (Sekcam).

Untuk tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kordes (Koordinator Mahasiswa di Desa)
 - Melakukan koordinasi dari rencana yang akan dilaksanakan di desa dengan pengurus masjid/musholla, masyarakat, dan pemerintah desa.
 - Melakukan koordinasi dengan mahasiswa yang terdapat pada satu kelompok baik

dalam hal proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan laporan kegiatan.

- Berkordinasi dengan DPL yang ditugaskan di desa untuk setiap aktivitas kegiatan dan pelaporan baik secara lisan maupun tertulis.
- Memaparkan dan mempresentasikan rencana kegiatan program kerja selama kegiatan KKN.

b. Sekretaris Kelompok

- Membuat notulensi kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok
- Menbuat daftar hadir kegiatan KKN di desa
- Mebuat dokumentasi kegiatan KKN di desa
- Menggabungkan seluruh artikel dari masing-masing mahasiswa dalam satu kelompok KKN desa

c. Bendahara Kelompok

- Melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam kelompok.
- Melakukan koordinasi dengan DPL terkait kegiatan yang timbul menggunakan anggaran.

d. Seksi-Seksi

- Membantu hal hal yang bersifat urgent dan incidental sesuai kebutuhan dari masyarakat di desa.
- Membantu warga dalam setiap kegiatan yang direalisasikan dalam program kerja.

e. Koordinator Mahasiswa di Kecamatan (Korcam)

- Melakukan Koordinasi dengan desa-desa yang berada dalam satu wilayah kecamatan untuk kegiatan dan wilayah domisili KKN
- Melakukan koordinasi dengan DPL
- Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kecamatan

f. Sekretaris Mahasiswa di Kecamatan

- Mencatat setiap rencana kegiatan yang akan diselenggarakan di tingkat kecamatan.
- Melakukan koordinasi dengan korcam, kordes, dan DPL yang berada dalam satu wilayah untuk setiap kegiatan yang berlangsung.

- Melakukan dokumentasi setiap kegiatan yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan.

2.5 Dana

Dana yang dipergunakan untuk biaya persiapan, pembekalan, operasional, dan pelaporan pelaksanaan KKN diperoleh dari:

1. Alokasi anggaran belanja UNUGHA Cilacap yang didapat dari pembayaran biaya KKN.
2. Bantuan pemerintah, lembaga-lembaga lain, dan perseorangan dengan catatan bantuan tersebut tidak mengikat.
3. Pembiayaan yang diperoleh dari pemerintah, lembaga-lembaga lain, dan perseorangan penggunaannya diatur sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku/disyaratkan (baik ketentuan yang berkaitan dengan pemberi dana, pemerintah, maupun organisasi sosial keagamaan).
4. RAPB KKN disusun oleh Pimpinan LP2M dengan dasar dana alokasi umum.

2.6 Kerjasama

Dalam pelaksanaan KKN UNUGHA Cilacap diperlukan adanya kerja sama, baik ke dalam maupun keluar. Kerja sama keluar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi lain, dinas atau instansi lain, dan lembaga keagamaan. Kerja sama tersebut dapat berupa:

1. Pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan KKN.
2. Penyelenggaraan kegiatan bersama.
3. Bentuk-bentuk lain yang dipandang perlu untuk pelaksanaan KKN.

2.7 Monitoring dan Evaluasi

Proses Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan agar kegiatan KKN MAMUSDA 2023 dapat berhasil dengan baik dan tertib, demikian pula kegiatan pembimbingan dan pengawasan dapat berlangsung, maka ada berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan antara lain:

1. Monitoring secara daring dan luring, untuk luring DPL melakukan kunjungan ke Lokasi KKN MAMUSDA 2023. DPL melakukan kunjungan minimal sebanyak 5 kali selama pelaksanaan KKN diluar pelepasan dan penarikan mahasiswa KKN di desa. Untuk

monitoring dalam bentuk pertemuan daring (*video conference* via *zoom*, *Google meet*, *Umeet me*, *Skype*, atau lainnya) oleh DPL.

2. Monitoring harian kegiatan mahasiswa dilaksanakan melalui laporan harian yang diupload oleh peserta KKN pada laman WA Group yang sudah dibuat oleh masing-masing DPL.
3. Monitoring terhadap kinerja DPL oleh panitia.
4. Evaluasi pelaksanaan program mahasiswa yang dilaksanakan oleh panitia.

III. TAHAP PERSIAPAN

3.1 Peserta KKN

Pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023 pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

A. PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM:

- a. Berstatus Mahasiswa Aktif.
- b. Mahasiswa minimal telah duduk di semester 6 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan, dan telah atau sedang menempuh mata kuliah minimal sejumlah 100 SKS.
- c. Mendaftar secara online pada laman web LP2M UNUGHA Cilacap (<https://lp2m.unugha.ac.id>).
- d. Mahasiswa bersedia mengikuti tahap pelaksanaan KKN sesuai dengan unit, kelompok, dan periode KKN yang ditentukan oleh LP2M.
- e. Mahasiswa yang dalam keadaan sakit atau memiliki riwayat kesehatan harus mengisi catatan tambahan pada saat pendaftaran KKN.

B. KETENTUAN KHUSUS:

1. Lokasi KKN dari rumah masing-masing dan atau di pondok pesantren/kos (jika memang masih tidak pulang ke daerah).
2. Peserta KKN DR adalah mahasiswa dari kelas karyawan (regular sore).
3. Pengelompokan KKN akan dibagi oleh panitia KKN.
4. Setiap kelompok diminta untuk membentuk struktur kelompok (koordinator, sekretaris, bendahara, dan anggota).
5. Guna mendukung KKN online/virtual, maka semua peserta KKN diwajibkan memiliki akun *platform zoom* dan *google meet* serta akun media sosial *Facebook* dan *Instagram*.

3.2 Pengelompokan dan Penempatan Lokasi

KKN MAMUSDA 2023 ada 3 (tiga) jenis model KKN, untuk KKN Reguler dilakukan secara berkelompok dengan anggota yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu (inter-disipliner). Untuk KKN DR dilaksanakan secara individu dan dikelompokkan sesuai dengan

jarak domisili antar peserta. Kelompok dibentuk sebagai bentuk koordinatif untuk DPL. Lokasi KKN DR adalah lingkungan tempat tinggal atau domisili. KKN Internasional dilakukan seleksi oleh panitia KKN terhadap mahasiswa peserta KKN untuk dipilih sebagai mahasiswa peserta KKN Internasional.

3.3 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Salah satu tugas perguruan tinggi yakni memberikan manfaat terhadap masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain dengan menerapkan tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan pendampingan dosen. Pada tahun 2023 KKN Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) mengusung tiga model KKN yaitu KKN Reguler, KKN Dari Rumah (KKN-DR) dan KKN Internasional. Panitia membuka pendaftaran calon DPL KKN MAMUSDA 2023 untuk periode pelaksanaan KKN Tahun 2023, pendaftaran calon DPL KKN MAMUSDA 2023 melalui laman <http://lp2m.unugha.ac.id>. Adapun untuk persyaratan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan diumumkan pada laman resmi LP2M UNUGHA Cilacap.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

4.1 Pola Kerja

KKN MAMUSDA 2023 menggunakan tiga model KKN yaitu KKN Reguler, KKN DR, dan KKN Internasional. KKN Reguler ditempatkan pada satu lokasi desa secara berkelompok dan terdapat posko KKN. KKN DR dilaksanakan secara Individu, dengan koordinasi dengan DPL secara berkelompok. Fungsi kelompok ini sebagai wadah koordinasi antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). KKN DR dilaksanakan tanpa keberadaan Posko KKN di suatu lokasi. Lokasi KKN DR adalah lingkungan rumah masing-masing peserta yang terhubung secara daring dengan kelompok koordinasi dengan DPL. KKN Internasional yaitu di buat kelompok dan berada satu lokasi di Thailand.

4.2 Luaran KKN MAMUSDA

Produk luaran KKN MAMUSDA 2023 berisi 5 (lima) bentuk luaran sebagai berikut:

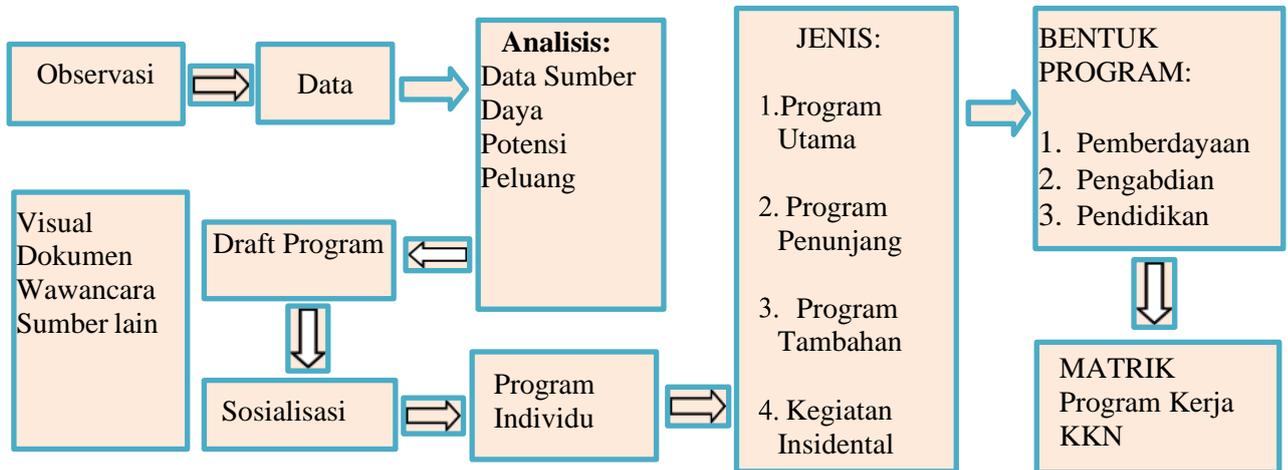
1. Buku Laporan Kegiatan KKN (Kelompok)
2. Artikel Ilmiah (Kelompok)
3. Struktur Pengurus Masjid/Musholla atau SK Kepengurusan Masjid/Musholla (MAMUSDA)
4. Berita, foto, video berdasarkan Liputan Kegiatan (Kelompok)

Berdasarkan lima hasil luaran diatas, terdapat 3 (tiga) luaran wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu Laporan KKN, Artikel Opini, dan Struktur Pengurus Masjid/Mushollah atau SK Kepengurusan Masjid/Musholla. Publikasi hasil diatas dilaksanakan dengan menggunakan platform media sosial seperti Facebook, dan Instagram. Tugas yang bersifat individu dipublikasikan secara individu dan tugas yang bersifat kelompok dikumpulkan ke panitia KKN.

4.3 Pengembangan Model Kegiatan

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah KKN dan akan memulai kegiatannya, sangat penting membuat matrik program KKN. Ada serangkaian langkah yang harus diikuti, karena program yang dirancang dan akan dilaksanakan tersebut harus tepat guna. Langkah pengembangan program KKN didasarkan pada hasil observasi, pendataan, analisis situasi di lokasi KKN, komunikasi, draft program, sosialisasi dan akhirnya mendapatkan Program

KKN. Program KKN dirancang memiliki nilai edukasi dalam bentuk kegiatan yang dapat membantu warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Secara singkat, langkah yang perlu dilakukan digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1 Diagram alur proses pengembangan program KKN

Masing-masing langkah yang perlu dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun Program KKN di atas dapat dijabarkan berikut ini:

1. Observasi Lokasi

Observasi atau pengamatan dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan meninjau, mengawasi, dan mengamati secara cermat sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Observasi menjadi bagian dari kegiatan survey yang merupakan salah satu program dari seluruh rangkaian kegiatan KKN. Dalam kaitannya dengan program KKN, objek pengamatan adalah segala sesuatu yang ada di masyarakat dan atau industri di lokasi KKN, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Observasi tidak dapat hanya dilakukan secara selintas dan tanpa persiapan apa-apa, melainkan harus dilakukan secara terencana dan ada kepastian apa saja yang akan dijadikan objek pengamatan itu. Jadi, sebelum kegiatan pengamatan itu dilakukan, mahasiswa harus telah mempersiapkan diri dengan perencanaan tentang objek apa saja yang diamati itu. Dari sini dapat dipahami letak pentingnya bekal teoretis yang dimiliki sebelum terjun langsung di masyarakat yang tidak sama taraf kemajuan dan kebutuhannya.

Kegiatan survei dan atau observasi tersebut akan menghasilkan data yang berkaitan dan sekaligus mencerminkan situasi dan kondisi masyarakat dan industri yang bersangkutan tempat ber-KKN. Data itu benar-benar merupakan data konkret.

2. Analisis Kebutuhan

Data yang cermat dan akurat yang dihasilkan saat observasi yang berupa data-data, sumber daya, potensi, peluang akan memudahkan mahasiswa menganalisisnya untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan yang nyata diperlukan oleh masyarakat dan industri dan sekaligus untuk membuat skala prioritas program yang akan dilaksanakan. Hal itu merupakan kerja analisis kebutuhan. Oleh karena itu, observasi harus dilakukan sebaik-baiknya, maka lebih baik bertanya dari pada tidak mengerti, tidak akurat, dan salah tafsir. Mahasiswa tidak perlu sungkan bertanya kepada warga masyarakat setempat yang menjadi sumber informasi sekaligus yang membutuhkan.

Setiap daerah yang menjadi lokasi KKN tentunya memiliki demografi penduduk yang berbeda. Sumber daya manusia tentunya menjadi modal dasar dalam setiap kegiatan masyarakat. Maka sangat penting untuk bisa mengetahui data dan informasi mengenai penduduk di lokasi KKN. Misalnya berbagai usaha pemetaan yang perlu dihimpun demi memperlancar kegiatan KKN mahasiswa antara lain adalah:

a. Pemetaan potensi SDM

- Data dasar yang meliputi: pekerjaan atau yang terkait dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Data pendidikan dan pelatihan yang sudah pernah ditempuh. Data ini selain berisi jumlah masyarakat di setiap jenjang sekolah dan data jenjang lulusan bagi masyarakat yang umurnya sudah di luar umur sekolah juga berusaha mengungkap informasi pengalaman warga dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan sektor ekonomi kerakyatan, peningkatan keterampilan, membuka usaha, dan sebagainya.
- Data organisasi dan lembaga pengembangan ekonomi masyarakat. Data ini berisikan mengenai organisasi yang berada di dalam lingkup masyarakat lengkap dengan tujuan organisasi tersebut, informasi mengenai bidang usaha yang ada di

wilayah tersebut, sektor-sektor bisnis kerakyatan yang merupakan wujud kearifan lokal dan menjadi ciri khas daerah. Potensi pengembangan ekonomi masyarakat dapat ditekankan di sini, sehingga program KKN yang diusulkan nantinya dapat mendorong dan mengakselerasi peningkatan taraf dan kualitas hidup warga masyarakat.

- Bidang-bidang ini nantinya dapat diangkat untuk menjadi salah satu program utama atau program unggulan yang terkait dengan ekonomi kreatif dan pengembangan potensi masyarakat di bidang ekonomi. Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini diharapkan peran kampus dalam pembangunan dapat pula dirasakan secara langsung di masyarakat, dan dengan demikian dapat memperjelas keterkaitan antara dunia kampus dan dunia usaha dan industri (DUDI).

b. Pemetaan Sumber Daya Alam dan Kondisi Lingkungan

Setiap lokasi tentunya juga memiliki sumber daya alam dan kondisi lingkungan yang berbeda. Ketersediaan sumber daya alam, baik yang masih berupa potensi ataupun yang sudah diesplorasi, dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengadakan program dalam kegiatan KKN. Informasi SDA yang perlu dihimpun, antara lain adalah:

- Kondisi lanskap desa. Data ini berisikan mengenai kondisi lingkungan desa, potensi air dan darat untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata yang dapat meningkatkan ekonomi rakyat. Data ini dapat dibantu dengan adanya foto atau video.
- Kondisi Kesehatan lingkungan. Data ini berisikan mengenai kondisi lingkungan yang kurang baik dan yang sudah baik
- Potensi pengembangan lebih lanjut yang dapat diusulkan atau diupayakan melalui program-program KKN, misalnya kemungkinan dilakukannya perintisan pengembangan daerah wisata berdasarkan kondisi alam yang ada, atau mungkin perluasan cakupan bidang usaha yang dapat menunjang pengembangan potensi kepariwisataan desa.

c. Pemetaan Budaya, Wisata, dan Kalender Musim

Budaya dan wisata dapat menjadi daya tarik ekonomi warga masyarakat. Dengan pertimbangan hal tersebut, maka penting bagi mahasiswa untuk memiliki data informasi mengenai budaya dan atraksi wisata yang ada di lokasi KKN serta pemetaannya untuk menyusun kalender musim dalam menyongsong pergelaran budaya dan wisata tahunan. Salah satu kegiatan yang dapat diusulkan untuk menjadi kegiatan unggulan KKN selain sektor ekonomi kreatif/UMKM adalah pengembangan potensi budaya masyarakat, mendukung untuk memunculkan, mengembangkan, atau memodifikasi dan menciptakan kreasi-kreasi baru yang dapat mengembangkan potensi yang ada di desa.

d. Pemetaan Jaringan Kerja dari Pihak Ketiga

Mahasiswa perlu mendapatkan data dan informasi mengenai jaringan kerja dan hubungan antara masyarakat dengan pihak ketiga yang dapat terlibat dalam kegiatan masyarakat. Pihak-pihak tersebut antara lain instansi resmi pemerintah atau kedinasan atau lembaga pemerintah lainnya, instansi swasta, atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

Hal tersebut penting untuk diketahui, karena dengan mengetahui program kerja yang sedang berjalan dari pihak ketiga tersebut dengan masyarakat, mahasiswa mampu menyusun kegiatan yang sekiranya mendukung program kerja tersebut, sehingga program KKN mahasiswa tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi dengan program kemasyarakatan lainnya.

Dari semua data dan informasi yang sudah didapat, mahasiswa dapat mengolah dan menganalisisnya menjadi prioritas program dan kegiatan KKN yang sekiranya paling dibutuhkan atau diinginkan oleh warga masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa juga dapat mempertimbangkan mengenai hal apa yang menjadi tujuan dan goals dari kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai Program KKN. Selama pengolahan dan analisis data informasi, mahasiswa juga dapat berembuk dengan pihak-pihak terkait yang sekiranya dapat memberikan sumbangsih ide/gagasan, pertimbangan dan hal lainnya untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut. Hasil dari diskusi, berbekal data

dan informasi yang sudah diolah inilah kemudian mahasiswa merencanakan kegiatan yang menjadi program KKN yang akan dilaksanakan.

3. Penyusunan Draft Program KKN

Mahasiswa sangat perlu melakukan analisis kebutuhan agar cocok dengan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat dapat dipahami sebagai adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dimiliki/ada dengan apa yang senyatanya ada dan ditemukan pada masyarakat yang bersangkutan. Misalnya, untuk menjaga kesehatan masyarakat masa pandemi mestinya protokol kesehatan dipatuhi dan kondisi lingkunganpun (yang banyak sekali variannya) harus bersih dan diperlukan juga kegiatan olahraga. Kenyataan yang ada, ternyata sebagian besar anggota masyarakat setempat, misalnya, kurang peduli atau kurang menyadari akan hal-hal tersebut. Terhadap kondisi yang demikian, mahasiswa harus peka menemukan program untuk mengajak, meningkatkan kesadaran dan selalu taat pada prokes, serta menjaga kebersihan lingkungan dan mengolahragakan masyarakat. Dari program tersebut melahirkan banyak kegiatan di bidang pendidikan, pengabdian, maupun pemberdayaan. Kegiatan tersebut merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bersangkutan.

Program kerja hasil analisis kebutuhan merupakan program KKN yang masih bersifat sementara. Untuk menjadikan sebagai program KKN perlu berbagai pertimbangan dari masyarakat. Jadi sementara, mahasiswa dapat menampung program KKN yang cocok dan dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah ditampung maka perlu diselaraskan dengan mengkomunikasikan dan sosialisasi dengan masyarakat.

4. Komunikasi dan Sosialisasi

Semua kegiatan yang sudah direncanakan dan disusun persiapannya dengan baik, perlu disosialisasikan kepada warga masyarakat. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan tokoh masyarakat sebelum bersosialisasi dengan masyarakat umum. Setelah dikomunikasikan maka perlu disosialisasikan dengan masyarakat untuk mendapatkan masukan, saran, dan kesepakatan bisa saja tidak hanya mengenai program namun mungkin sekali mendapatkan kesepakatan mengenai waktu, teknis pelaksanaannya. Hal ini penting dilakukan karena nantinya akan sangat membantu kelancaran pelaksanaan

program.

Proses komunikasi dan sosialisasi dilakukan dan menghasilkan kesepakatan berupa program kerja KKN diharapkan seluruh masyarakat mengetahui. Oleh karena itu mahasiswa perlu sesegera mungkin program kerja dituang dalam bentuk matrik program kerja. Supaya masyarakat tahu matrik program kerja disampaikan ke masyarakat melalui dunia maya ataupun dengan membuatnya dalam bentuk poster atau media visual cetak lainnya yang dapat dipajang di tempat umum atau di tempat yang strategis di lokasi KKN.

4.4 Proposal Mahasiswa

Rencana pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023 dirumuskan dalam Proposal KKN yang disusun dengan struktur sebagai berikut:

1. Lokasi KKN; Data anggota KKN berupa: Nama, NIM, Fakultas, Prodi, Lokasi Tinggal KKN, Nomor HP Aktif WA, *Instagram, Facebook, YouTube*
2. Rencana Program; (Mengisi isian Sistem yang disiapkan)
3. Proposal mahasiswa KKN 2023 dibagi menjadi 2 yaitu proposal tentatif dan proposal definitif.
 - a) Proposal tentatif yaitu proposal yang dibuat oleh mahasiswa KKN setelah melakukan observasi lokasi KKN dan berdiskusi dengan DPL yang sudah ditentukan oleh panitia KKN.
 - b) Proposal definitif yaitu proposal yang dibuatkan setelah mahasiswa bermukim di posko selama 1 (satu) minggu sudah mendapatkan persetujuan DPL, pemerintah desa, dan pengurus takmir masjid/musholla.

4.5 Pembekalan

1. Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 agar benar-benar dapat melaksanakan tugas KKN MAMUSDA 2023 dengan sebaik-baiknya. Di samping itu, pembekalan dimaksudkan agar peserta KKN MAMUSDA 2023 memahami tugas-tugas sebagai pelaksana program pemberdayaan

masyarakat melalui masjid dan musholla sebagai pusat kegiatan.

Pembekalan KKN bagi mahasiswa dilakukan secara luring yang mencakup topik minimal sebagai berikut:

- a. Kebijakan KKN UNUGHA Cilacap, falsafah KKN
- b. Perencanaan program, pengorganisasian dan implementasi KKN
- c. Pemahaman mengenai tema dan sub tema KKN UNUGHA Cilacap
- d. Internalisasi budaya dalam penguatan karakter ghazali muda
- e. Pemberdayaan masjid/musholla
- f. Pemahaman mengenai 17 isu *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

2. Pembekalan DPL

Pembekalan DPL dilaksanakan secara luring seperti pada pembekalan mahasiswa mencakup topik yang sama dengan mahasiswa dengan suplemen pembinaan program KKN sesuai tema di UNUGHA Cilacap tahun 2023 dan teknis pelaksanaan KKN.

4.6 Pelepasan dan Penarikan Peserta KKN MAMUSDA

Dalam pelaksanaan KKN UNUGHA Cilacap terdapat dua upacara yang selalu dilaksanakan, di samping upacara-upacara lain yang diselenggarakan oleh masing-masing unit atau kelompok. kedua upacara tersebut adalah pelepasan dan penarikan.

1. Pelepasan KKN

Pelepasan KKN dilaksanakan secara luring. Acara pembukaan ini terdiri atas: (a) Pembukaan acara; (b) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon; (c) Laporan Kepala LP2M; (d) Pelepasan KKN MAMUSDA 2023 oleh Rektor; (e) Penutup

2. Penutupan KKN

Penutupan KKN 2023 dilaksanakan secara luring. Acara Penutupan ini terdiri atas: (a) Pembukaan acara; (b) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon; (c) Laporan Kepala LP2M; (d) Testimoni dari mahasiswa; (e) Penutupan KKN MAMUSDA 2023 oleh Rektor; (f) Penutup

4.7 Pembuatan Pelaporan

Setelah menempuh tahap operasional di lapangan, mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 harus menyusun luaran tiap program sesuai ketentuan luaran KKN

MAMUSDA 2023 dan laporan final pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023. Laporan ini dikumpulkan setelah pelaksanaan responsi. Berkaitan dengan laporan pelaksanaan KKN ini, beberapa hal berikut perlu diperhatikan dan dijadikan panduan.

1. Pelaporan harus disusun secara deskriptif dan analitis sehingga dapat dilihat deskripsi data yang disajikan dan sekaligus dapat dinilai.
2. Pelaporan harus disusun secara singkat, padat, dan jelas.
3. Pelaporan harus mengungkap dengan jelas (a) profil wilayah, memberikan gambaran menyeluruh mengenai lokasi beserta permasalahannya, (b) permasalahan wilayah (c) rencana program kegiatan, dan (d) pelaksanaan program kerja tersebut disertai lampiran laporan administrasi harian dan mingguan.
4. Untuk bagian pelaksanaan program, laporan harus mencantumkan data kualitatif maupun kuantitatif yang disusun dalam bentuk tabel.
5. Pelaporan disusun secara individual (individual report) kecuali pada luaran KKN MAMUSDA 2023 yang bersifat kelompok.
6. Pelaporan dibendel rangkap empat, yakni untuk (a) DPL, (b) LP2M, (c) pemerintahan setempat, dan (d) arsip mahasiswa.
7. Warna sampul laporan akhir KKN adalah hijau.
8. Sistematika pelaporan akhir KKN UNUGHA Cilacap 2023 disusun sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN (Format Terlampir)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Kondisi Umum Tempat KKN MAMUSDA 2023

BAB II PROGRAM KKN MAMUSDA 2023

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Program

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Program

BAB IV EVALUASI PROGRAM

4.1 Evaluasi terhadap Program

4.2 Kekuatan dan kelemahan program yang dijalankan

4.3 Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perencanaan program yang akan datang

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

V. TATA TERTIB DAN PENILAIAN

5.1 Tahap Pembekalan Mahasiswa

Setiap mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 wajib mengikuti tata tertib pembekalan sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2023 wajib mengikuti semua jadwal pembekalan yang diadakan sesuai dengan jadwal dan/atau perubahan/tambahan jadwal yang ditetapkan oleh LP2M.
2. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2023 Cilacap wajib berpakaian formal dan memakai jas almamater.
3. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN MAMUSDA 2023 wajib menjaga ketertiban.
4. Mahasiswa calon peserta KKN UNUGHA Cilacap diwajibkan mengikuti pembekalan yang bersifat tatap muka dengan minimal kehadiran sebanyak 75%. Mahasiswa yang kehadirannya dalam pembekalan kurang dari 75% tidak diizinkan mengikuti tahap operasional di lapangan atau diberi nilai minim.
5. Mahasiswa wajib membaca dan memahami materi pembekalan yang tidak disajikan dalam tatap muka, yakni materi-materi yang tercantum dalam BukuMateri Pembekalan MAMUSDA 2023, Buku Panduan KKN MAMUSDA 2023, dan literatur lain yang ditetapkan oleh LP2M, karena materi tersebut juga menjadi materi *General Test*.
6. Mengikuti tata tertib pelaksanaan pertemuan/forum/ secara luring.

5.2 Tahap Pelaksanaan Operasional

Setiap mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 UNUGHA Cilacap, wajib mengikuti tata tertib tahap operasional sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
2. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 dalam menyusun/mengajukan program kegiatan harus memenuhi aturan yang telah ditentukan dan harus diketahui DPL.

3. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 harus menjaga kewibawaan kampus UNUGHA Cilacap di masyarakat/lingkungan KKN dalam setiap hal.
4. Semua atribut mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 (misalnya kartu pengenalan, buku panduan MAMUSDA 2023, buku harian, dll.) tidak boleh dipindahtangankan atau diberikan kepada orang lain. Kehilangan salah satu atribut harus segera melaporkan diri ke LP2M dengan membawa surat keterangan dari kepolisian setempat.
5. Selama melaksanakan kegiatan KKN MAMUSDA 2023, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis.
6. Mahasiswa peserta KKN MAMUSDA 2023 tidak diperkenankan membuat dan/atau menggunakan stempel maupun kop surat yang mengatasnamakan LP2M UNUGHA Cilacap.
7. Mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 tidak diperbolehkan mencari sponsor/bantuan yang bertentangan dengan kepentingan visi dan misi UNUGHA Cilacap.
8. Pada saat penarikan dilaksanakan, para mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 wajib menuntaskan semua kegiatan yang diprogramkan, kecuali program itu berkelanjutan.

5.3 Pelaksanaan Pertemuan/Forum Daring

Setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pertemuan/forum daring harus mematuhi aturan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peserta KKN MAMUSDA 2023 wajib berpakaian sopan dan menggunakan atribut KKN MAMUSDA 2023 seperti jas almamater.
2. Peserta KKN MAMUSDA 2023 telah dalam kondisi siap 15 menit sebelum jam pelaksanaan pertemuan daring.
3. Peserta dilarang menyela atau memotong presentasi dari pembicara, sesi tanya jawab akan diberikan setelah presentasi selesai.
4. Peserta wajib menggunakan bahasa yang sopan dengan menjunjung tinggi etika dan kewibawaan.
5. Peserta dilarang meninggalkan pertemuan daring, atau mengerjakan hal lain di luar kegiatan pertemuan daring.
6. Peserta wajib mematikan *microphone* selama pemaparan dari pemateri, kecuali telah

- mendapatkan persetujuan dari penyedia pertemuan daring.
7. Peserta dilarang mematikan kamera peningkatan fokus pertemuan dan menjaga suasana interaksi.
 8. Gunakan fitur *chat*, *raise hand* atau lainnya yang ditetapkan penyedia pertemuan daring untuk berkomunikasi dengan pembicara.
 9. Setiap peserta pertemuan daring wajib menghormati dan menghargai pembicara, penyedia pertemuan daring, dan sesama peserta.

5.4 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Dalam rangka menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti KKN MAMUSDA 2023 melaksanakan KKN MAMUSDA 2023 dan mensukseskan KKN MAMUSDA 2023, serta mempertahankan citra dan nama baik UNUGHA Cilacap, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh para mahasiswa selama mengikuti KKN MAMUSDA 2023 perlu diberikan sanksi. Pemberian sanksi kepada para mahasiswa tersebut diatur sebagai berikut.

- Pertama : Peserta KKN MAMUSDA 2023 yang melanggar aturan diberi teguran dan pembinaan oleh DPL
- Kedua : Memanggil mahasiswa yang bersangkutan ke LP2M UNUGHA Cilacap oleh panitia untuk klarifikasi kasus
- Ketiga : Menjatuhkan sanksi kepada peserta KKN MAMUSDA 2023 yang melakukan pelanggaran setelah yang bersangkutan diberi teguran dan pemanggilan oleh panitia KKN MAMUSDA 2023.

Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran tersebut berupa:

1. Mahasiswa yang bersangkutan dengan suka rela mengundurkan diri sebagai peserta KKN MAMUSDA 2023.
2. Dinyatakan tidak lulus dalam KKN .
3. Direkomendasikan kepada Rektor dan tembusan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk dilakukan sanksi akademik (skorsing dan sebagainya) sesuai ketentuan yang berlaku di UNUGHA Cilacap.

5.5. Aspek Penilaian

Aspek penilaian yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan kerja yang diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana program kerja KKN.
- b. Pelaksanaan program kerja yang diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal yang berdasarkan indikator kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN.
- d. Kualitas laporan KKN dan tagihan KKN yang telah diunggah.
- e. Kemampuan menjawab setiap pertanyaan ujian dan kualitas jawaban yang diberikan.

Melalui penilaian ini akan diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh peserta KKN MAMUSDA 2023. Di samping untuk memberikan nilai prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti KKN, penilaian KKN dapat pula dipergunakan sebagai:

1. Masukan untuk perbaikan, pengembangan, dan peningkatan program kegiatan selanjutnya, baik yang dilaksanakan oleh peserta KKN UNUGHA Cilacap berikutnya maupun masyarakat setempat.
2. Umpan balik untuk perbaikan dan/atau pengembangan pendidikan tinggi pada umumnya maupun kurikulum pada khususnya.

Penilaian pencapaian prestasi akademik mahasiswa KKN dilaksanakan berdasar pada prestasi aktivitas maupun kerja mahasiswa. Penilaian ini dimulai sejak mahasiswa mengikuti tahap persiapan, pembekalan, operasional, sampai responsi KKN. Penilaian dilakukan oleh LP2M dan/atau Pelaksana Pembekalan dan Dosen Pembimbing Lapangan.

- **Pada Tahap Pembekalan**, aspek yang dinilai meliputi (a) tingkat kehadiran dalam pembekalan, (b) aktivitas dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan upaya meningkatkan

kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan program.

- **Pada Tahap Penyusunan Program**, aspek yang dinilai berasal dari laporan survei dan penyusunan program kerja, meliputi akurasi program dan relevansi program dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Mahasiswa harus menyerahkan dan mempresentasikan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahap operasional di lokasi KKN MAMUSDA 2023. Untuk tahap ini, pemberi nilai adalah DPL. Nilai tahap ini diberi nama Nilai Prapelaksanaan Kegiatan KKN.
- **Pada Tahap Operasional**, aspek yang dinilai adalah aktivitas dan prestasi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN, meliputi (a) disiplin kerja, dan kepatuhan terhadap Tata Tertib, (b) kerja sama dengan pemerintahan setempat, sesama mahasiswa, pemuka masyarakat, dan warga masyarakat, (c) bagaimana peran dan aktivitas serta tanggung jawab mahasiswa dalam pelaksanaan program di lokasi KKN. Pemberi nilai pada tahap ini adalah DPL.
- **Pada Tahap Pelaporan**, aspek penilaian ditentukan berdasarkan a) Luaran KKN MAMUSDA 2023 yang telah dikerjakan, b) Kelengkapan laporan c) Realisasi program KKN MAMUSDA 2023, d) Responsi. Penilaian di tahap ini dilaksanakan oleh DPL dan forum yang ditentukan bersama oleh LP2M yang meliputi unsur LP2M dan Fakultas yang bersesuaian dengan peserta KKN.

Penilaian KKN MAMUSDA 2023 mengikuti skor penilaian kurikulum yang berlaku di UNUGHA Cilacap dengan bentuk penilaian angka dan huruf mutu. Nilai akhir mahasiswa KKN MAMUSDA 2023 diperoleh melalui rekapitulasi atas komponen tiap tahapan sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian KKN MAMUSDA 2023

Nilai Akhir KKN	Komponen yang Dinilai	Notasi	Bobot
NA	Perencanaan Program Kerja KKN	N1	2
	Pelaksanaan Program Kerja KKN	N2	4
	Kemampuan Interpersonal	N3	3
	Laporan, kelengkapan tagihan dan Ujian Responsi	N4	1

NA: Nilai Akhir KKN (dengan mempertimbangkan penilaian dan beberapa elemen)

- Komposisi prosentase Pemberi Nilai
- Panitia : 25 %
- Kepala Desa : 25 %
- DPL : 50 %

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{2 \cdot N1 + 4 \cdot N2 + 3 \cdot N3 + 1 \cdot N4}{10}$$

VI. PENUTUP

Demikian Pedoman Buku Panduan KKN MAMUSDA 2023 ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023. Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan buku panduan ini. Kami berharap buku panduan ini dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Dalam menyusun buku panduan ini, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian materi yang kami sampaikan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka dengan kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan kualitas buku panduan ini di masa yang akan datang.

Kami berharap para mahasiswa dapat memanfaatkan buku panduan ini sebagai acuan yang berguna dalam melaksanakan program KKN. Kami juga mengharapkan para mahasiswa dapat memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai agen perubahan dan pemberi manfaat bagi masyarakat. Selain itu, kami juga ingin mengingatkan para mahasiswa untuk selalu mengedepankan keselamatan, kesehatan, dan keamanan dalam menjalankan program KKN. Kami berharap semua pihak dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk keberhasilan program KKN.

Terakhir, kami berharap program KKN dapat memberikan pengalaman berharga bagi para mahasiswa, baik dalam mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan kerja sama, dan kepekaan terhadap berbagai masalah sosial. Semoga program KKN ini dapat membawa manfaat dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi para mahasiswa dan masyarakat setempat.

Demikianlah Buku Panduan KKN MAMUSDA 2023, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan semua pihak yang terlibat dalam program KKN. Terima kasih atas perhatiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmawan, R. (2018). *Sejarah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Indonesia*.
- Nurulita. (2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perspektif pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 50 (1), 55–62.
- Suhendri, S. (2018). Pentingnya kuliah kerja nyata (KKN) bagi mahasiswa dan masyarakat. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 3 (1), 11–19.
- Tim Penyusun. (2022). *Buku Panduan KKN MAMUSDA 2022. UNUGHA CILACAP*.

LAMPIRAN

2.1 Lampiran 3 Format Sampul Laporan KKN MAMUSDA 2023

PROGRAM KKN

JUDUL PROGRAM

LOGO

(Lokasi KKN KKN MAMUSDA 2023)

Oleh

NAMA (NIM)

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

CILACAP

2023

2.2 Lampiran 4 Format Halaman Laporan Pengesahan KKN MAMUSDA 2023

LEMBAR PENGSAHAN

Laporan Pelaksanaan KKN MAMUSDA 2023 Cilacap tahun 2023 di Kabupaten ... Provinsi ... yang dilaksanakan pada tanggal ...bulan ... tahun..... sampai dengan tanggal ... bulan .. tahun ... telah disahkan pada hari,, 2023.

Ketua Kelompok
KKN MAMUSDA 2023

Dosen
Pembimbing Lapangan

.....
(Nama dan TTD)

.....
Nama dan TTD

Survey dan Rencana Program Kerja KKN MAMUSDA 2023

Form Proposal Program Kerja

No	Progam Kerja	Bentuk	Alasan Pemilihan kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Indikator Capaian Program Kerja	Luaran	Pelaksana
1	Pembuatan IRMAS	Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid belum ada IRMAS - IRMAS sebagai sarana wadah membuat kegiatan di masjid 	Tanggal 14-24 Juli 2023	Pemuda Sekitar Masjid	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya SK IRMAS - Adanya Program Kerja IRMAS - Adanya kegiatan IRMAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Kegiatan - Berita Kegiatan - Foto Kegiatan 	Takmir Masjid
2	Mengajar di TPQ	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pengajar yang masih minim dibandingkan dengan jumlah murid - Transfer keilmuan dibidang Tajwid 	14 Juli-24 Agustus 2023	TPQ Ar Rohman Desa Kracak	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya buku panduan tajwid - Adanya presensi kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Kegiatan - Foto Kegiatan 	Mahasiswa KKN Kelompok 2

Form Laporan Program Kerja

No	Progam Kerja	Bentuk	Alasan Pemilihan kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Indikator Capaian Program Kerja	Form Upload Luaran	Pelaksana	Mahasiswa yang terlibat
1	Pembuatan IRMAS	Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid belum ada IRMAS - IRMAS sebagai sarana wadah membuat kegiatan di masjid 	Tanggal 14-24 Juli 2023	Pemuda Sekitar Masjid	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya SK IRMAS - Adanya Program Kerja IRMAS - Adanya kegiatan IRMAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Kegiatan - Berita Kegiatan - Foto Kegiatan 	Takmir Masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Ridwan 2. Agun Nurul W 3. Mutia Pamikatsih
2	Mengajar di TPQ	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga pengajar yang masih minim dibandingkan dengan jumlah murid - Transfer keilmuan dibidang Tajwid 	14 Juli-24 Agustus 2023	TPQ Ar Rohman Desa Kracak	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya buku panduan tajwid - Adanya presensi kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Kegiatan - Foto Kegiatan 	Mahasiswa KKN Kelompok 2	